

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR YANG DICERITAKAN DIDALAM
SURGA, UNTUK MANUSIA YANG MASIH HIDUP
DI DUNIA, SEDANGKAN UNTUK ROH ALLAH,
KEADAAN DI SURGA ADALAH KEADAAN
ROH ALLAH YANG TIDAK MEMPUNYAI TUBUH,
KEADAAN ATOM-ATOM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR YANG DICERITAKAN DIDALAM SURGA,
UNTUK MANUSIA YANG MASIH HIDUP DI DUNIA,
SEDANGKAN UNTUK ROH ALLAH, KEADAAN DI SURGA ADALAH
KEADAAN ROH ALLAH YANG TIDAK MEMPUNYAI TUBUH,
KEADAAN ATOM-ATOM**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar yang diceritakan didalam surga, untuk manusia yang masih hidup di dunia, sedangkan untuk roh Allah, keadaan di surga adalah keadaan roh Allah yang tidak mempunyai tubuh, keadaan atom-atom, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar yang diceritakan didalam surga, untuk manusia yang masih hidup di dunia, sedangkan untuk roh Allah, keadaan di surga adalah keadaan roh Allah yang tidak mempunyai tubuh, keadaan atom-atom, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar yang diceritakan didalam surga, untuk manusia yang masih hidup di dunia, sedangkan untuk roh Allah, keadaan di surga adalah keadaan roh Allah yang tidak mempunyai tubuh, keadaan atom-atom, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli, (Al Waaqi'ah : 56: 22)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar yang diceritakan didalam surga, untuk manusia yang masih hidup di dunia, sedangkan untuk roh Allah, keadaan di surga adalah keadaan roh Allah yang tidak mempunyai tubuh, keadaan atom-atom, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis keadaan di surga yang diceritakan adalah untuk manusia yang masih hidup di dunia, sedangkan untuk roh Allah, keadaan di surga adalah keadaan roh Allah yang tidak mempunyai tubuh, hanyalah susunan atom-atom saja, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DIKARENAKAN MANUSIA DI DUNIA MASIH MEMILIKI TUBUH, MAKA ALLAH MENJELASKAN KEADAAN DI SURGA DIDASARKAN KEPADA MANUSIA YANG MASIH MEMPUNYAI DORONGAN DAN KEINGINAN UNTUK HIDUP DENGAN PENUH KENIKMATAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)*"...*Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)*"*Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)*"...*kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)*"...*di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Ternyata, Allah telah menjelaskan kepada manusia, tentang keadaan di surga, berdasarkan kepada pikiran manusia yang masih hidup dan memiliki tubuh di dunia. Manusia yang memiliki dorong, keinginan dan hawa nafsu untuk mencari kesenangan dan kenikmatan.

Gambaran surga yang seperti keadaan di dunia sekarang, "...*bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)*"*Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)*"...*kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)*"...*di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)*

Nah, itu semua adalah bayangan yang ada dan masuk kedalam pikiran manusia yang masih memiliki tubuh di dunia ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah memang benar keadaan di surga itu seperti yang diceritakan itu ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...*Aku telah...meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, ternyata, kehidupan di surga adalah kehidupan untuk "...*ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau "...*ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang tidak memiliki tubuh, hanya susunan atom-atom saja dengan sebagian kecil jaringan cel-cel untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi dengan "...*ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada di surga dan di neraka.

Jadi, sebenarnya, adanya "...*berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76:*

20) "...yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9) adalah keadaan dan situasi bagi manusia yang masih memiliki tubuh dengan dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

Padahal yang sebenarnya, keadaan di surga bagi **"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** adalah keadaan yang biasa dan normal saja, karena keadaan di surga adalah keadaan dunia atom tanpa tubuh, bukan seperti keadaan manusia di dunia yang memiliki tubuh.

Nah, inilah rahasia Allah, yang masih belum atau tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia sekarang ini.

Karena, memang, manusia yang masih hidup di dunia masih di penuhi oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu yang mengarah kejurusan mencari kepuasan di dunia.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: **"...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"** **"...yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)** adalah keadaan dan situasi bagi manusia yang masih memiliki tubuh dengan dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"** **"...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah : 56: 35)"** **"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"** **"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"** **"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)**

Ternyata, Allah telah menjelaskan kepada manusia, tentang keadaan di surga, berdasarkan kepada pikiran manusia yang masih hidup dan memiliki tubuh di dunia. Manusia yang memiliki dorong, keinginan dan hawa nafsu untuk mencari kesenangan dan kenikmatan.

Gambaran surga yang seperti keadaan di dunia sekarang, **"...bidadari-bidadari bermata jeli (Al Waaqi'ah : 56: 22)"** **"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"** **"...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"** **"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)**

Nah, itu semua adalah bayangan yang ada dan masuk kedalam pikiran manusia yang masih memiliki tubuh di dunia ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah memang benar keadaan di surga itu seperti yang diceritakan itu ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Aku telah...meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Nah, ternyata, kehidupan di surga adalah kehidupan untuk **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** yang tidak memiliki tubuh, hanya susunan atom-atom saja dengan sebagian kecil jaringan cel-cel untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi dengan **"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** yang ada di surga dan di neraka.

Jadi, sebenarnya, adanya *"...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"...yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah keadaan dan situasi bagi manusia yang masih memiliki tubuh dengan dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

Padahal yang sebenarnya, keadaan di surga bagi *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)* adalah keadaan yang biasa dan normal saja, karena keadaan di surga adalah keadaan dunia atom tanpa tubuh, bukan seperti keadaan manusia di dunia yang memiliki tubuh.

Nah, inilah rahasia Allah, yang masih belum atau tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia sekarang ini.

Karena, memang, manusia yang masih hidup di dunia masih di penuhi oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu yang mengarah kejurusan mencari kepuasan di dunia.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: *"...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)"...yang penuh kenikmatan (Yunus : 10: 9)* adalah keadaan dan situasi bagi manusia yang masih memiliki tubuh dengan dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se